

Ibadah Raya Malang, 02 Februari 2025 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:6-21 tentang 7 peringatan Tuhan bagi sidang jemaat akhir zaman supaya menjadi sempurna seperti Yesus.

Wahyu 22:11-12

22:11 Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!"

22:12 "Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.

Kita mempelajari yang ke-4 yaitu peringatan tentang adanya dua arus di dunia:

1. Arus kejahatan dan kecemaran/ kenajisan.

Wahyu 18:2

18:2 Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,

Dikepalai oleh Babel, mengarah pada pembangunan tubuh Babel, gereja palsu, mempelel wanita setan. Akibatnya adalah akan berakhir pada lautan api dan belerang

2. Arus kebenaran dan kesucian.

Matius 8:20

8:20 Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

Dikepalai oleh Yesus, mengarah pada pembangunan tubuh Kristus.

Hasilnya adalah mendapat upah dari Tuhan, disingkirkan ke padang gurun jauh dari antikris yang berkuasa di bumi 3,5 tahun, diangkat ke awan permai saat kedatangan Yesus kedua kali sampai masuk Yerusalem baru, kerajaan Surga

Oleh sebab itu hidup satu kali di dunia ini jangan salah pilih. Kita semua harus masuk arus kebenaran dan kesucian = pembangunan tubuh Kristus untuk menempatkan Yesus sebagai Kepala.

Praktik menempatkan Yesus sebagai Kepala:

1. Harus menyingkirkan serigala dan burung (roh jahat dan roh najis) dari kehidupan kita.

Kita harus mengalami penyucian dari keinginan jahat dan najis di dalam hati oleh pekerjaan firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua/ Kabar Mempelai.

Ibrani 4:12-13

4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

4:13 Dan tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggung jawaban.

Hanya pedang firman yang sanggup menyucikan sampai kedalaman hati yang menjadi tempat persembunyian roh jahat dan roh najis.

Matius 15:19

15:19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat(1), pembunuhan(2), perzinahan(3), percabulan(4), pencurian(5), sumpah palsu(6) dan hujat(7).

Hati gelap mengarah pada pembangunan Babel, hidup dalam kegelapan dosa sampai puncak dosa.

Jika hati disucikan dari 7 keinginan jahat najis maka hati bisa diisi Roh Kudus dengan 7 wujudnya.

Yesaya 11:1-2

11:1 Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.
11:2 Roh TUHAN(1) akan ada padanya, roh hikmat(2) dan pengertian(3), roh nasihat(4) dan keperkasaan(5), roh pengenalan(6) dan takut akan TUHAN(7);

Puncak urapan Roh Kudus adalah takut akan Tuhan.

Amsal 8:13

8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Kita membenci dosa sampai dusta.

Mazmur 25:14

25:14 TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

Kita bergaul erat dengan Tuhan, tidak terpisah dari Tuhan. Hasilnya:

- Mendapatkan/ mengerti pembukaan rahasia firman Allah yang memuaskan hati kita. Kita bisa bersaksi, menjadi berkat bagi orang lain. Kita tidak mencari kepuasan di dunia atau kepuasan dunia tidak dimasukkan ke dalam gereja sehingga tidak jatuh dalam dosa Babel.
- Kita mendapatkan pembukaan jalan dari Tuhan dalam segala sesuatu.

2. Harus memiliki pikiran perasaan Yesus.

Filipi 2:5-8

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,
2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Tujuh pikiran perasaan Yesus:

- (1) penyerahan sepenuh
- (2) tidak mempertahankan reputasi/ harga diri
- (3) mengosongkan diri
- (4) mengambil rupa seorang hamba
- (5) menjadi sama dengan manusia
- (6) merendahkan diri
- (7) taat sampai mati di kayu salib.

Maka Yesus mendapatkan nama Yesus yang berkuasa untuk mengalahkan setan tritunggal.

Filipi 2:9-10

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Kita juga harus menyerah sepenuh dan taat sampai daging tidak bersuara. Maka kita mengalami kuasa nama Yesus:

- Kuasa untuk mengalahkan setan tritunggal yang adalah:
 - Sumber dosa, sehingga kita bisa hidup suci.
 - Sumber masalah, sehingga semua masalah mustahil diselesaikan.
 - Sumber air mata, sehingga kita bahagia.
Kalau tidak taat, mencururkan air mata selama-lamanya seperti Esau.
- Kuasa untuk meninggikan kita menjadi imam dan raja.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Jika hidup suci, maka kita diperlengkapi jabatan dan karunia, diangkat menjadi imam dan raja, dipakai dalam

pembangunan tubuh Kristus. Hidup menjadi indah.

3. Kita harus menyembah Yesus.

Hubungan paling erat antara tubuh dan Kepala adalah leher = doa penyembahan.

Keluaran 28:31-32

28:31 Haruslah kaubuat gamis baju efod dari kain ungu tua seluruhnya.

28:32 Lehernya haruslah di tengah-tengahnya; lehernya itu harus mempunyai pinggir sekelilingnya, buatan tukang tenun, seperti leher baju zirah haruslah lehernya itu, supaya jangan koyak.

Ada dua hal yang harus diperhatikan tentang leher:

- Leher harus di tengah (= adil), menunjuk keadilan Tuhan, artinya semua manusia (siapa pun, kapan pun, situasi apapun) bisa menyembah Tuhan.
- Leher harus kuat, tidak koyak, artinya:
 - Dalam doa penyembahan kita mengalami kuasa kebangkitan Yesus (warna biru laut) untuk mengalahkan semua musuh sampai musuh terakhir yaitu maut dikalahkan, kita hidup kekal.

1 Korintus 15:26

15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

- Kita harus tekun beribadah melayani sampai gemar menyembah Tuhan, jangan terpaksa, jangan lemah/kendor, jangan berhenti menyembah Tuhan. Jangan kecewa/ putus asa, tetap menyembah Tuhan.

Contoh: Sadrakh, Mesakh, Abednego.

Daniel 3:16-18

3:16 Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.

3:17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

3:18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Sekalipun Tuhan tidak menolong, tetap beribadah menyembah Tuhan.

Contoh: Ester

Ester 4:16

4:16 "Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati."

Jika penyembahan merosot = leher koyak, maka akan diikuti jala koyak (ekonomi merosot), jubah koyak (pelayanan merosot) sampai perut koyak seperti Yudas Iskariot, hidupnya hancur dan binasa.

Yohanes 19:32-34

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakinya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

Jalan keluarnya adalah Yesus rela lambung-Nya terkoyak oleh tombak sehingga mengeluarkan darah dan air.

Zakharia 12:10-12

12:10 "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapinya seperti orang meratapinya anak tunggal, dan akan menangisnya dengan pedih seperti orang menangisnya anak sulung."

12:11 Pada waktu itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan atas Hadad-Rimon di lembah Megido."

12:12 Negeri itu akan meratap, setiap kaum keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga keturunan Natan tersendiri dan isteri mereka tersendiri;

Kita harus memandang dan meratapi lambung Yesus yang tertikam, artinya:

- o Menerima tanda darah = percaya Yesus dan bertobat.
- o Menerima tanda air = baptisan air yang benar.

Kolose 2:11-12

2:11 Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa,

2:12 karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.

Kita mendapat hidup baru, hidup dalam kebenaran, hidup dari iman.

Galatia 3:7, 13-14

3:7 Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.Â Â

3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14 Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Hidup dalam urapan Roh Kudus, yang mendorong kita menyembah Tuhan dengan hancur hati.

Yohanes 19:36Â Â

19:36 Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."

Maka kita mengalami kuasa kebangkitan (tulang tidak dipatahkan).Â

Daniel 3:24-25

3:24 Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menteri: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!"Â

3:25 Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

Hasilnya adalahÂ

- Kuasa kebangkitan sanggup membangkitkan apa yang sudah mati = kuasa perlindungan pemeliharaan Tuhan di tengah kesulitan dunia. Menyelesaikan semua masalah mustahil. Memberi masa depan berhasil indah.
- Kuasa kebangkitan untuk memulihkan apa yang sudah koyak. Nikah yang terpecah-belah bisa disatukan. Ekonomi, studi, pelayanan, dll yang terkoyak, semua yang hancur bisa dipulihkan menjadi baik.Â Â
- Kuasa kebangkitan untuk mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus: kuat dan teguh hati. Tidak kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan, tetap percaya berharap Tuhan, menyembah Tuhan. Sampai kita diubahkan sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan permai.

Tuhan memberkati.